

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besarnya konsep diri dengan prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, dibutuhkan angka-angka (data-data) yang dapat menjelaskan penelitian ini, sehingga dipilihlah pendekatan penelitian kuantitatif. Dalam pendekatan penelitian kuantitatif penulis memilih jenis penelitian korelasi (korelatif). Sejalan dengan hal tersebut, penelitian ini melakukan pengujian hubungan/korelasi antara variabel X (konsep diri) dengan variabel Y (prestasi belajar).

Hal ini sesuai dengan teori bahwa penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Teknik uji korelasional digunakan untuk menguji ada-tidaknya hubungan/korelasi antara dua variabel atau lebih.

3.2. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian penulis yaitu konsep diri sebagai variabel bebas, dan prestasi belajar sebagai variabel terikat. Maka, penelitian ini akan meneliti variabel konsep diri dengan prestasi belajar pada siswa di SMP Daarul Aitam Palembang. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari:

- a. Variabel bebas (X) : Konsep Diri
- b. Variabel terikat (Y) : Prestasi Belajar

Variabel didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek, yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain. Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi

tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016).

3.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Identifikasi variabel penelitian merupakan langkah penetapan variabel-variabel utama dalam penelitian dan penentuan fungsi masing-masing (Azwar, 2015). Dalam penelitian ini ada dua variabel yang akan di uji, yaitu variabel X (variabel bebas) dan variabel Y:

a. Variabel X (Variabel Bebas)

Dalam penelitian ini variabel X yaitu konsep diri. Menurut Gufron konsep diri adalah apa yang dirasakan dan dipikirkan seseorang mengenai dirinya sendiri (Gufron & Risnawita, 2014).

b. Variabel Y (Variabel Terikat)

Menurut Muhibbin Syah, prestasi belajar adalah keberhasilan murid dalam mempelajari materi dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor dan diperoleh dari hasil tes. Dari hasil tes mengenai jumlah materi pelajaran tertentu (Marbun, 2018).

3.4. Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1. Populasi

Populasi berasal dari kata bahasa Inggris *population*, yang berarti jumlah penduduk. Dalam metode penelitian kata populasi amat populer digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian (Bungin, 2005). Selanjutnya, populasi juga dapat diartikan dengan wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2013). Populasi adalah sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas (Darmawan, 2016). Adapun kriteria subjek penelitian yaitu :

- Siswa dan siswi SMP Daarul Aitam Palembang,
- Kelas VIII yang berjumlah 128 siswa yang terdiri atas siswa laki-laki dan perempuan.

Table 3.1
Karakteristik Siswa di SMP Daarul AitamPalembang

Kelas	Jumlah	
	Siswa Laki-laki	Siswa Perempuan
8.1	16	14
8.2	16	15
8.3	14	17
8.4	14	17
8.5	18	17
8.6	16	16
Jumlah	94	96
Total	190	

Sumber: Dokumentasi dari SMP Daarul Aitam Palembang

Penulis memilih siswa SMP Daarul Aitam Palembang sebagai subjek penelitian, karena belum pernah dilakukan penelitian sebelumnya, jumlah populasinya cukup banyak, dan fenomena yang terjadi di lapangan mengenai prestasi belajar

banyak dijumpai pada siswa SMP Daarul Aitam Palembang sesuai dengan observasi dan wawancara yang penulis lakukan.

3.4.2. Sampel

Definisi sampel sendiri adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016). Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2013). Sampel ditentukan oleh peneliti berdasarkan pertimbangan masalah, tujuan, hipotesis, metode, dan instrumen penelitian, di samping pertimbangan waktu, tenaga, dan pembiayaan (Darmawan, 2016).

Sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *cluster sampling*, yang mana *cluster sampling* adalah untuk menentukan sampel apabila objek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas, yang mana dari jumlah populasi sebanyak 190 siswa peneliti menggunakan tabel Isaac Michel dengan taraf kesalahan 5% maka dari 190 siswa didapatkan sampel sebanyak 123 siswa.

Tabel Sampel

Kelas	Jumlah Siswa Laki-laki	Jumlah Siswa Perempuan
8.1	16	14
8.2	16	15
8.3	14	17
8.4	14	15
Jumlah	60	63
Total	123	

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data yang terdiri dari skala dan dokumentasi, yaitu skala untuk mengukur konsep diri dan dokumentasi untuk mengukur prestasi belajar. Adapun skala yang digunakan yaitu skala *Likert* dan dokumentasi yang digunakan yaitu dokumentasi nilai-nilai siswa dari raport. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Adapun bentuk skala dalam penelitian ini berupa pernyataan dengan empat alternatif bentuk jawaban yang harus dipilih oleh responden. Alternatif jawaban yang disediakan yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Dalam skala ini terdiri atas pernyataan yang bersifat *favourable* dan *unfavourable*. Pernyataan *favourable* adalah pernyataan yang berisi tentang hal-hal yang bersifat positif mengenai variabel penelitian. Sedangkan pernyataan *unfavourable* merupakan pernyataan yang berisi hal-hal yang sifatnya negatif mengenai variabel penelitian.

Adapun kriteria skor untuk setiap alternative jawaban aitem instrumen dengan skala *Likert* yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2
Pedoman Penilaian Respon Subjek

Alternatif Jawaban	Skor Item	
	Favorable	Unfavorable
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Adapun skala yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah skala konsep diri dan skala prestasi belajar:

1. Skala konsep diri

Untuk mengukur konsep diri, penulis menggunakan alat ukur berupa skala yang dibuat sendiri berdasarkan aspek-aspek konsep diri dari Calhoun dan Acocella (Ghufron dan Risnawita, 2014) yaitu pengetahuan, harapan, dan penilaian. Skala tersebut terdiri dari 42 aitem. Setiap aspek terdiri dari aitem *favourable* dan *unfavourable* yang masing-masing terdiri dari 21 aitem. Berikut ini *blue print* skala konsep diri, yang selengkapnya tersaji pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Blue Print Skala Konsep Diri

Aspek	Indikator	Item		Jumlah
		F	UF	
Pengetahuan	Pengetahuan terhadap kemampuan	1, 15, 29	8, 22, 36	18
	Pengetahuan terhadap status	2, 16, 30	9, 23, 37	
	Pengetahuan terhadap peran	3, 17, 31	10, 24, 38	
Harapan	Harapan tentang dirinya	4, 18, 32	11, 25, 39	12
	Usaha untuk memenuhi harapan tentang dirinya	5, 19, 33	12, 26, 40	
Penilaian	Penilaian tentang bagaimana	6, 20, 34	13, 27, 41	12

	orang lain memandang dirinya			
	Penilaian individu terhadap diri sendiri	7, 21, 35	14, 28, 42	
Jumlah		21	21	42

2. Pengukuran prestasi belajar

Pada penelitian ini juga akan diungkap variabel prestasi belajar yang dilakukan melalui dokumentasi nilai ulangan siswa di raport. Nilai ulangan diperoleh dari tes hasil belajar yang dibuat oleh guru yang terdiri dari nilai ulangan semester 1 dan semester 2 yang tercantum di dalam raport, dan kemudian masing-masing nilai dari setiap indikator dikonversikan menjadi nilai satuan skala 1 sampai 4 dengan kriteria sebagai berikut.

Tabel 3.4
Pengukuran Prestasi Belajar

Nilai	Kriteria Nilai	Konversi Skala
Nilai Semester 1	0-60	1
	61-70	2
	71-80	3
	81-100	4
Nilai Semester 2	0-60	1
	61-70	2
	71-80	3
	81-100	4

3.6. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah

mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

3.6.1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument (Arikunto, 2013). Menurut Azwar (2013), validitas adalah ketetapan dan kecermatan instrument dalam menjalankan fungsi ukuranya. Artinya, validitas menunjuk pada sejauh mana skala itu mampu mengungkap dengan akurat dan teliti data mengenai atribut yang dirancang untuk mengukurnya.

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *Corrected Item Total Correlation*, dengan kriteria penentuan item skala yang valid jika nilai koefisien korelasi *item total* atau $r_{ix} \geq 0,30$. Jika nilai r_{ix} kurang dari $<0,30$, maka *item* skala tersebut dinyatakan gugur (tidak valid). Sugiyono (2016) juga menjelaskan bahwa untuk mengetahui apakah *item* dalam instrumen itu valid atau tidak, dapat diketahui dengan cara mengkorelasikan antara skor butir dan skor total. Bila harga korelasi dibawah 0,30, maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut tidak valid, sehingga harus diperbaiki atau dibuang.

Lebih lanjut menurut Azwar (Reza, 2017), apabila jumlah *item* yang valid ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, maka dapat diturunkan sedikit batas kriteria 0,30 menjadi 0,25, sehingga *item* yang diinginkan dapat tercapai. Perhitungan validitas alat ukur dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan menggunakan program *Statistical Programme for Social Science (SPSS)* versi 20.00 *for windows*.

Reliabilitas dari suatu alat ukur adalah konsistensi atau stabilitas yang ada umumnya menunjukkan sejauh mana pengukuran tersebut dapat memberikan hasil yang relatif tidak berbeda bila dilakukan pengukuran ulang pada subjek yang sama (Azwar, 2013).

Koefisien reliabilitas dimaksud untuk mengetahui konsistensi jawaban yang diberikan dan data yang dianalisis dengan teknik yang digunakan dalam penentu reliabilitas skala adalah teknik koefisien *alpha cronbach* yakni guna melihat hubungan antara dua variable. Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya berada rentang dari 0 sampai 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti rendah reliabilitasnya (Azwar, 2013). Perhitungan reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program *Statistical Programme for Social Science* (SPSS) versi 20.00 *for windows*.

3.6.2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Suatu data dikatakan normal jika nilai signifikansi variabel residual $p > 0,05$ maka sebaran dinyatakan normal, sedangkan jika nilai signifikansi variabel residual $p < 0,05$ maka dapat dikatakan data tersebut tidak normal. Adapun teknik yang digunakan dalam uji normalitas data dengan menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov* (Alhamdu, 2016).

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas yakni konsep diri dengan variabel terikat yakni prestasi belajar pada siswa di SMP Darul Aitam Palembang. Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dikatakan linier jika tidak ditemukan penyimpangan. Kaidah uji yang digunakan adalah jika nilai Sig. *Linierity* $p < 0,05$ berarti hubungan variabel bebas dengan variabel terikat dinyatakan linier, tetapi jika nilai Sig. *Linierity* $p >$

0,05 maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat tidak linier.

3.6.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi sederhana yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara konsep diri dengan prestasi belajar. Semua data yang didapat akan dianalisis dengan bantuan program *Statistical Programme for Social Science (SPSS) versi 20.00 for windows*.